

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan arus globalisasi yang diiring dengan perkembangan teknologi informasi, menyebabkan arus informasi yang dulu sulit didapat kini dapat dengan mudah diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi dalam instansi atau perusahaan sangat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan akurat, tidak terkecuali pada bidang penjualan atau bisnis.

Pada saat menjalankan suatu bisnis sebuah perusahaan perlu memperhatikan tentang pengelolaan stock barang di gudang, dan juga perlu memperhatikan tentang pendistribusian barang dari pemasok ke konsumen untuk membantu perusahaan dalam menangani permasalahan rantai pasokan khususnya pada persediaan stock dan pendistribusian barang. Salah satu metode bisnis yang dapat digunakan untuk membantu permasalahan tersebut yaitu dengan *Supply Chain Management*. Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk dapat membantu dalam pengelolaan stock dan pendistribusian barang kepada konsumen. *Supply Chain Management* adalah suatu konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas total perusahaan dalam rantai pasokan untuk pengelolaan stock dan pendistribusian barang melalui optimalisasi waktu, lokasi dan aliran kuantitas bahan (Sucahyowati, 2017). Istilah dari *Supply Chain Management* ini baru muncul diawal tahun 90-an, dan istilah ini diperkenalkan

oleh para konsultan manajemen. Saat ini *Supply Chain Management* merupakan suatu topik yang hangat, dan menarik untuk didiskusikan bahkan mengundang daya tarik yang luar biasa baik dari kalangan akademisi maupun praktisi. Dalam *Supply Chain Management* ketersediaan stock produk yang baik hanya dapat terjadi jika ada koordinasi yang baik antara perusahaan distributor dengan pihak-pihak dalam rantai pasoknya. Koordinasi informasi yang baik dari setiap pemasok akan mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan dari adanya kekurangan dan kelebihan persediaan barang. Kekurangan persediaan barang pada saat ingin melakukan distribusi akan berakibat kehilangan penjualan, sedangkan kelebihan persediaan barang akan berakibat menumpuknya barang dan meningkatkan biaya pemeliharaan persediaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Chincia Warisman (2020) dengan judul “Perancangan dan Implementasi *Supply Chain Management* Untuk Stock dan Pendistribusian Obat pada Apotek Bunda dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”, dimana penelitian ini merancang sistem informasi dengan menerapkan metode *Supply Chain Management* dalam mengelola stock dan pendistribusian obat pada Apotek Bunda.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh Eko Budi Setiawan & Angga Setiyadi (2017) dengan judul “Implementasi *Supply Chain Management* (SCM) Dalam Sistem Informasi Gudang Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Proses Pergudangan”, dengan hasil penelitiannya yaitu *Supply Chain Management* dapat menjadi sistem yang dapat mengkoordinir proses perpindahan material, informasi dan keuangan

dalam suatu perusahaan. Salah satu faktor yang memerlukan biaya dalam memasarkan produk yaitu manajemen logistik yang terdiri dari perancangan produk, pengadaan material, produksi, pengendalian persediaan dan penyimpanan barang. Koordinasi yang terjadi ini tidak hanya ada didalam perusahaan, tetapi juga untuk semua aktifitas diluar perusahaan. Tujuannya adalah agar manajemen kebutuhan persediaan bahan baku menjadi lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariska (2018) dengan judul “Kinerja *supply chain management* (SCM) pada UD. Asri Bakey Semboro”, dengan hasil penelitian yaitu untuk mengetahui proses *Supply Chain Management* (SCM) yang dilakukan UD. Asri Bakery Semboro, mengetahui hasil evaluasi kinerja *Supply Chain Management* (SCM) UD. Asri Bakery Semboro, serta memberikan upaya perbaikan.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang dilakukan oleh Aep Suryaman, Agus Wahyudin (2019) dengan judul “Implementasi *Supply Chain Management* Pada Toko Alat-Alat Olahraga Berbasis *Web*. Studi Kasus Pada Dodi Sport”, hasil penelitian ini yaitu aplikasi ini membantu perusahaan untuk menyimpan data manajemen barang, pemesanan, pembelian, penjualan, pengembalian barang, dan lainnya yang masih menggunakan sistem manual, atau belum terkomputerisasi dengan tujuan memaksimalkan kinerja dan juga keuntungan bagi perusahaan, pemasok, termasuk juga pelanggan. Diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada pemasok dan perusahaan sehingga menjalankan proses bisnis akan mudah.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Laila, Herman Saputra, dan Hommy Dorthy Ellyany Sinaga (2021) dengan judul “Implementasi *Supply Chain Management* Berbasis *web* Untuk Pengelolaan Stock dan

Distribusi Sparepart Handphone Pada Erwin Ponsel”, hasil dari penelitian ini yaitu Perancangan sistem SCM berbasis *web* ini dibangun untuk mengkoordinasi hubungan antara supplier dengan admin gudang. Dengan dibangunnya sistem SCM berbasis *web* ini maka Erwin Ponsel dapat melakukan order kepada *supplier* yang berkomitmen menyediakan sparepart handphone tepat waktu. Perangkat lunak SCM berbasis *web* telah berhasil dibangun sebagai sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan stok dan distribusi sparepart handphone pada Erwin Ponsel.

Dari penelitian terdahulu di atas penulis membangun sistem dengan metode yang sama yaitu menggunakan metode *Supply Chain Management*, untuk membantu menangani permasalahan dalam penelitian yaitu pada pengelolaan stock dan pendistribusian barang. Sistem ini dibangun menggunakan *web*, sehingga lebih mudah diakses secara online oleh perusahaan tersebut, sehingga penulis mengambil judul **“Perancangan dan Implementasi *Supply Chain Management* (SCM) Untuk Stock dan Pendistribusian Barang pada Toko Divna Elektronik dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan pengelolaan data stock barang pada Toko Divna Elektronik agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan stock?
2. Bagaimana cara mengatasi permasalahan pengelolaan data pendistribusi

barang pada Toko Divna Elektronik agar saat melakukan pendistribusian barang dapat berjalan dengan lancar?

3. Bagaimana cara mengatasi permasalahan dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang agar saat melakukan transaksi penjualan dapat lebih efektif dan efisien, karena sebelumnya pencatatan laporan penjualan dan pembelian barang masih menggunakan cara manual?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dihadapi Toko Divna Elektronik, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban dari permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya *Supply Chain Management* ini dapat mengelola data stock barang dengan baik agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan stock.
2. Diharapkan dengan adanya *Supply Chain Management* ini dapat mengelola data pendistribusian barang agar saat melakukan pendistribusian barang dapat berjalan dengan lancar.
3. Diharapkan dengan adanya *Supply Chain Management* ini dapat mempermudah dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian secara terkomputerisasi agar transaksi penjualan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terdapat penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka dibuatlah batasan-batasan masalah terhadap penelitian ini. Adapun batasan

masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *Supply Chain Management* dan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *Database MySQL* untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada pada Toko Divna Elektronik yaitu dalam pengelolaan data stock barang dan pendistribusian barang.
2. Sistem ini hanya menyediakan informasi tentang stock, pendistribusian barang, serta laporan penjualan dan pembelian.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Penerapan metode *Supply Chain Management* untuk membantu mengelola data stock dan pendistribusian barang secara terkomputerisasi pada Toko Divna Elektronik.
2. Perancangan aplikasi untuk membantu Toko Divna Elektronik dalam membantu perusahaan dalam melayani dan memenuhi permintaan konsumen.
3. Untuk membantu Toko Divna Elektronik dalam menghasilkan laporan penjualan dan pembelian secara efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu diharapkan perusahaan dapat menerapkan *Supply Chain Management* dengan baik, dan berguna untuk perkembangan perusahaan dalam mengelola stock dan pendistribusian produknya.

2. Bagi Universitas

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yaitu diharapkan menjadi referensi serta menambah koleksi literatur Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah wawasan mengenai *Supply Chain Management* dan mampu menganalisa dan merancang sistem informasi dengan metode *Supply Chain Management* bagi suatu perusahaan.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Toko Divna Elektronik adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual produk berupa alat-alat elektronik lainnya. Toko Divna Elektronik ini berlokasi di Rambah, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, dan sudah berdiri sejak tahun 2014. Toko Divna Elektronik adalah sebuah Toko yang sedang berkembang di daerah tersebut karena telah membantu masyarakat dalam menjual alat-alat elektronik, sehingga masyarakat tidak perlu susah payah untuk pergi jauh dalam mencari alat elektronik tersebut.

Toko Divna Elektronik ini dalam pengelolaannya masih menggunakan cara manual, seperti dalam pengelolaan data stock barang, dan data pendistribusian barang, sehingga menyebabkan kelebihan dan kekurangan stock dan juga saat melakukan pendistribusian barang menjadi tidak lancar. Begitu juga dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian yang masih menggunakan cara manual sehingga dalam melakukan transaksi menjadi tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu implementasi *Supply Chain Management* untuk stock dan pendistribusian barang sangat diperlukan pada Toko Divna Elektronik ini dalam

membantu bisnis yang dijalankan.

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun bentuk Struktur Organisasi Toko Divna Elektronik dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Sumber : Toko Divna Elektronik

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Toko Divna Elektronik

1.7.2 Tugas dan Wewenang

Secara umum, tugas dan wewenang dari Toko Divna Elektronik adalah sebagaiberikut :

1. Pemilik
 - a. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kegiatan serta pengambilan keputusan.
 - b. Menerima laporan penjualan dan laporan lainnya setiap harinya.
2. Bagian Kasir
 - a. Melayani konsumen yang akan melakukan transaksi.
 - b. Memberikan laporan stock dan pendistribusian barang.

3. Bagian Gudang
 - a. Bertanggung jawab atas semua persediaan stock barang yang ada di Toko Divna Elektronik.
 - b. Bertanggung jawab terhadap barang masuk dan barang keluar pada Toko Divna Elektronik.
4. Bagian Karyawan
 - a. Melayani Pelanggan dengan baik.
 - b. Mengambil produk yang diminta oleh pelanggan.